

Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Kelas III di SDIT Luqmanul Hakim

Latifah Khoir

STAI Syekh. H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai
latifahkhoirlatifah@gmail.com

Muhammad Solihin Pranoto

STAI Syekh. H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai
muhammadsolihinpranoto@ishlahiyah.ac.id

Abstract. Along with the rapid development of integrated Islamic schools in Indonesia, the need for Arabic teaching materials is also increasing. Allah Subhanahu wa ta'ala revealed the holy book of Muslims, namely the Qur'an in Arabic, Allah also sent the last prophet also came from the Arab country, namely our prophet Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, and the books written by previous scholars that explain about religious knowledge are also in Arabic. Thus, that is how important it is for us young people and all Muslims, to learn Arabic, and its methods, because learning Arabic is also part of learning ad-diin (religion). This article examines the teaching materials used and taught to children based on a book published by Pustaka Arafah and written by Rahmat Faisyal, entitled Easy Arabic SD/MI. Arabic lessons are difficult lessons if we start learning when we are old, because there are many things that we have to memorize, and not just memorize and then forget, but require strong memorization. And please note that between one science and another, it is all really interrelated with each other, therefore we must have sincerity and perseverance and patience in learning this Arabic language. Although success certainly comes from Allah, but success must have something to do with seriousness and spread.

Keywords: *Arabic, Methods, Religious Studies, Children*

Abstrak. Seiring bertumbuh pesatnya perkembangan sekolah-sekolah Islam terpadu di Indonesia, maka semakin meningkat pula lah kebutuhan akan bahan ajar bahasa Arab pun semakin besar. Allah Subhanahu wa ta'ala menurunkan kitab suci umat islam yakni al-Qur'an dengan bahasa Arab, Allah juga mengutus nabi terakhir juga berasal dari negeri Arab yakni nabi kita Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, dan kitab-kitab yang ditulis para ulama terdahulu yang menjelaskan tentang ilmu agama juga dengan bahasa Arab. Dengan demikian, begitulah sebetapa pentingnya kita para anak muda dan seluruh umat muslim, untuk mempelajari bahasa Arab, dan metode-metodenya, karena dalam mempelajari bahasa Arab juga termasuk bagian dari mempelajari ad-diin (agama). Artikel ini mengkaji tentang materi ajar yang digunakan dan di ajarkan pada anak-anak berdasarkan buku yang di terbitkan oleh Pustaka Arafah dan di tulis oleh Rahmat Faisyal, yang berjudul Mudah Bahasa Arab Sd/MI. Pelajaran bahasa Arab

termasuk pelajaran yang sulit jika kita mulai belajar saat sudah diusia tua, karena banyak hal yang harus kita hafal, dan tidak hanya sekedar hafal lalu lupa, melainkan memerlukan hafalan yang kuat. Dan perlu diketahui bahwasannya antara satu ilmu dengan ilmu yang lain, itu semua benar-benar saling berkaitan satu sama lain, karena itu kita harus memiliki kesungguhan serta ketekunan dan kesabaran dalam mempelajari bahasa Arab ini. Walaupun keberhasilan pasti datangnya dari Allah, tetapi keberhasilan pasti ada hubungannya dengan kesungguhan dan kesebaran.

Kata Kunci: *Bahasa Arab, Metode, Ilmu Agama, Anak-Anak*

Pendahuluan

Dalam Hadis disebutkan bahwa Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan suci. Hadis tersebut jelas menyebutkan bahwa setiap anak terlahir dalam keadaan fitrah, polos bagai kain kanvas putih yang akan dapat dengan mudah dicoreti tinta (Parinduri et al., 2022) , maka hendaknya kita sebagai umat muslim, sebagai sosok pengajar, dan orangtua bisa dengan sejak dini mengajarkan tentang pembelajaran bahasa arab, sejak anak-anak masih berusia belia karena setiap ilmu akan lebih mudah diajarkan dan diingat oleh anak tersebut.

Pelajaran bahasa Arab termasuk pelajaran yang sulit jika kita mulai belajar saat sudah diusia tua, karena banyak hal yang harus kita hafal, dan tidak hanya sekedar hafal lalu lupa, melainkan memerlukan hafalan yang kuat. Dan perlu diketahui bahwasannya antara satu ilmu dengan ilmu yang lain, itu semua benar-benar saling berkaitan satu sama lain, karena itu kita harus memiliki kesungguhan serta ketekunan dan kesabaran dalam mempelajari bahasa Arab ini. Walaupun keberhasilan pasti datangnya dari Allah, tetapi keberhasilan pasti ada hubungannya dengan kesungguhan dan kesebaran kita dalam mempelajari ilmu ini, adapun sebelum kita belajar, hendaknya kita senantiasa memohon kepada Allah untuk dimudahkan dalam mempelajari ilmu bahasa Arab ini. Oleh karena itu dengan mempelajari metode pembelajaran bahasa Arab inilah di harapkan guru dan orangtua dapat lebih mengerti di mulai darimana dan dengan metode apa pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antara fenomena dan secara abstrak untuk menggambarkan pemikiran, perasaan, sikap, cita-cita, keimanan dan ketaqwaan. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis isi.

Sedangkan jika dilihat lokasi penelitiannya, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *liberary research* (Penelitian Kepustakaan), yaitu untuk melakukan penelaahan kitab, buku- buku dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

A. Metode Pembelajaran

Pengertian metode dalam KBBI adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode merupakan pusat yang bertepatan pada cara atau jalan yang akan dilalui terhadap penyajian pelajaran atau materi pelajaran tertentu sehingga tidak sulit untuk diterima dan dipahami oleh siswa. Metode juga diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh pendidik guna mencapai tujuan pembelajaran (Fratama, 2023).

Adapun metode pembelajaran bisa dimaknai sebagai cara yang diterapkan pendidik guna mewujudkan rencana yang telah dirancang dalam hal kontekstual dan praktis guna meraih tujuan belajar mengajar yang baik (Sudrajat, 2008). Pendapat lainnya mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau langkah yang diimplementasikan sebagai wujud interaksi antara siswa dan guru guna meraih tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan berdasarkan apa yang ada di dalam materi dan prosedur pembelajaran.

B. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki peranan sangat penting bagi umat Islam, karena bahasa Arab merupakan sarana umat Islam dalam memahami landasan agamanya, dimana sudah kita ketahui bahwa landasan dari ajaran agama Islam adalah berasal dari Al-Quran dan Hadits, dimana keduanya tentu saja menggunakan bahasa Arab, karena nabi Muhammad berasal dari tanah Arab. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengajaran bahasa Arab semakin kerap dilatih maka akan semakin berkesan dan tidak dilupakan karena belajar bahasa adalah bagaimana membentuk suatu kebiasaan (Wekke, 2014).

Beberapa alasan mengapa belajar bahasa sangatlah penting:

1. Bahasa Arab merupakan syiar umat Islam dan merupakan identitas bagi umat Islam.
2. Shalat dan Dzikir dilakukan menggunakan bahasa Arab.
3. Mempelajari bahasa Arab adalah bagian dari agama Islam.
4. Agar lebih mudah dalam memahami Al-Quran dan Hadits Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

C. Materi Pembelajaran

1. Pelajaran pertama biasanya berisi latihan membaca dan menulis huruf hijaiyah. Guru melatih para siswa untuk mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah mulai dari huruf-huruf terpisah kemudian secara bertahap masuk ketahapan huruf bersambung. Pematangan materi membaca dan menulis pada siswa ditahapan ini pada hakikatnya adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pada tahapan selanjutnya.
2. Pada satu semester pertama diharapkan seluruh siswa sudah bisa membaca dan menulis huruf hijaiyah.
3. Ketika mengajar satu kata قلم misalnya, yang berarti pulpen. Guru memakai alat peraga yaitu pulpen, kemudian ia mengucapkannya dengan lantang dan fasih diikuti oleh para siswa. Ketika mengucapkan kata tersebut guru tidak lantas menyebutkan artinya, tetapi para siswa diharapkan dengan sendirinya dapat memahami kata yang diucapkan, demikian dengan kata-kata yang lainnya.
4. Guru akan melanjutkan atau menambah materi baru jika para siswa benar-benar telah menguasai materi sebelumnya. Pengulangan dalam setiap materi pembelajaran mutlak dibutuhkan baik dalam membaca, menulis maupun menyebutkan sebuah kata tanpa melihat tulisan.
5. Para siswa mengerjakan latihan-latihan menulis di buku tulis mereka (Faisal, 2012).

Adapun materi inti di pembelajaran bahasa Arab ini adalah:

1. Iqro' (Membaca)

Pembelajaran iqro' sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab hal yang paling utama dan harus di dahulukan adalah pengajaran dan pengenalan anak-anak kepada huruf-huruf hijaiyah.

Pada masa anak-anak, kita harus mengenalkan huruf hijaiyah pada anak-anak sebagai dasar pembelajaran bahasa Arab dan Al-Quran (Harahap, 2022). Dengan metode iqro' diharapkan guru lebih mudah dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak sebelum kepada tahapan setelahnya.

Pelajaran awal berupa membaca biasanya dilakukan dengan guru terlebih dahulu mengucapkan huruf lalu di lanjutkan oleh siswa.

2. Uktub (Menulis)

Pelajaran tahap kedua ini yakni berupa perintah di buku yang bertuliskan kalimat "Ayo berlatih menulis seperti contoh" yakni awalnya berupa huruf satuan, kemudian dilanjut dengan huruf bersambung.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis pada hakikatnya lebih menekankan kepada pengenalan huruf kemudian melatih anak merangkai huruf menjadi kata, selanjutnya mengenalkan kepada siswa dalam mengenal kaidah-kaidah penulisan termasuk huruf apa saja yang dapat disambung dan huruf apa saja yang tidak dapat di sambung (Switri, 2019).

3. Mufrodah (Kosakata)

Mufrodah adalah susunan dua huruf atau lebih yang berbentuk lafaz atau kalimat untuk menunjukkan sebuah makna, baik itu kata benda, dll. Kosakata (Mufrodah) adalah salah satu bagian penting dari bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Pengetahuan kosakata yang luas dapat membantu seseorang dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut (Hidayah, 2017).

Pembelajaran Mufrodah ini sendiri biasa dilakukan dengan cara guru memperagakan kosakata bahasa Arab dengan menunjukkan secara langsung objek yang sedang diucapkan, lalu membiarkan terlebih dahulu siswa untuk berfikir mengenai makna apa yang sebenarnya sedang diucapkan.

Guru juga bisa menyiapkan gambar atau alat peraga dan sebagainya untuk setiap kata bahasa Arab yang sudah diajarkan, lalu dua orang siswa maju ke depan kelas, siswa pertama memperlihatkan gambar ke siswa kedua yang akan menyebutkan kata bahasa Arabnya, lalu bergantian melakukan kegiatan tersebut (Faisal, 2012).

Kesimpulan

Dapat disimpulkan disini bahwa pembelajaran bagi anak-anak hakikatnya sangatlah penting diajarkan sedini mungkin, agar anak tersebut kelak akan mudah memahami bahasa Arab, dimana bahasa Arab itu sendiri merupakan bahasa yang sangat mulia yang dengan bahasa Arab lah kita sebagai umat Islam dapat memahami landasan ajaran agama kita yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits, yang mana kedua landasan agama kita tersebut menggunakan bahasa Arab, karena nabi kita juga berasal dari negri Arab.

Daftar Pustaka

- Faisal, R. (2012). *Belajar Mudah Bahasa Arab untuk Kelas 3 SD/MI*. pustaka arafah.
- Fratama, R. (2023). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jejak Pustaka.
- Harahap, E. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Nasya Expanding Management.
- Hidayah, N. (2017). TPR (Totally Physical Response) Sebagai Metode Yang Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak. *Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 53-63. <http://arab.sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/05-Nuriyatul-Hidayah.pdf>
- Parinduri, R., Satriyadi, & Hemawati. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah). *Jurnal Generasi Tarbiyah*, 1(1), 44-63.
- Switri, E. (2019). *Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Qiara Media.
- Wekke, I. S. (2014). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Deepublish.

